

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti dengan memfokuskan pada makna dan interpretasi yang dimiliki oleh individu dalam situasi tertentu. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk menggali perspektif kepala sekolah dan guru mengenai manajemen sumber daya manusia (MSDM) serta faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja mereka.⁵²

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu eksplorasi mendalam terhadap satu kasus spesifik, yaitu SMP Negeri 17 Huamual di Seram Bagian Barat. Studi kasus dipilih karena konteks sekolah tersebut mencerminkan realitas manajemen SDM di daerah terpencil dengan berbagai keterbatasan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif kondisi lokal, strategi pengelolaan MSDM, serta dampaknya terhadap kepuasan kerja guru.⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SMP Negeri 17 Huamual. Penelitian ini sangat relevan dengan realitas pendidikan di daerah terpencil

⁵² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

seperti Kecamatan Huamual. Di wilayah seperti ini, kualitas pendidikan sering kali dipengaruhi oleh keterbatasan dalam pengelolaan MSDM, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Adapun mengenai waktu pelaksanaan penelitian, dibutuhkan waktu selama minimal 1 bulan, terhitung sejak keluarnya surat izin penulis. Kegiatan penulis pengambilan data terdiri dari kegiatan observasi, wawancara serta menelaah data dokumentasi Dari SMP Negeri 17 Huamual. Oleh karena itu, peneliti harus lebih fokus dalam melakukan penelitian, agar data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen lebih konkrit dan bisa menjadi bahan acuan penyajian hasil pembahasan.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan kontekstual mengenai manajemen sumber daya manusia (MSDM) dan kepuasan kerja guru di SMP Negeri 17 Huamual, Seram Bagian Barat. Dalam penelitian ini, terdapat dua kategori utama informan, yaitu:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah dipilih sebagai informan kunci karena memiliki tanggung jawab langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan

manajemen SDM di sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki perspektif strategis mengenai proses rekrutmen, pengembangan, evaluasi kinerja, serta kesejahteraan guru. Wawancara dengan kepala sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kebijakan dan tantangan manajemen SDM, khususnya dalam konteks daerah terpencil.

2) Guru-Guru

Informan guru terdiri dari dua kategori, yaitu guru tetap (PNS) dan guru honorer. Masing-masing kategori terdiri dari dua orang guru yang telah bekerja di sekolah selama minimal satu tahun. Pemilihan ini dilakukan untuk memastikan bahwa informan memiliki pengalaman yang cukup dalam merasakan dampak kebijakan manajemen SDM yang diterapkan. Guru tetap dan honorer dipilih untuk mewakili beragam persepsi dan pengalaman, termasuk dalam aspek kesejahteraan, pengembangan karier, dan hubungan kerja.

Tabel 2. Informan Penelitian

No.	Kategori Informan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 orang
2	Guru Tetap (PNS)	2 orang
3	Guru Honorer	6 orang

Dengan demikian, total informan dalam penelitian ini adalah sebanyak Sembilan orang, terdiri dari 1 kepala sekolah dan 8 orang guru, dengan rincian 2 guru PNS dan 6 guru honorer. Komposisi ini diharapkan

dapat memberikan data yang seimbang antara perspektif manajerial dan pengalaman langsung dari tenaga pendidik di lapangan.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu objek atau subjek penelitian, sehingga data tersebut bersifat original dan relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, sumber data primer sangat mendukung keakuratan dan validitas hasil penelitian kualitatif ini.⁵⁴ Data primer ini didapatkan langsung dari sumber atau objek utama agar dapat menjawab fokus penelitian melalui wawancara dengan kepala sekolah, dan bapak/ibu guru , terkait kepuasan kerja guru di SMP Negeri 17 Huamual.

2. Sumber Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang sudah ada dari data yang dibutuhkan. Data sekunder juga merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari dokumen berupa foto barang yang ditawarkan. Pada penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berasal dari buku-buku, teori serta dari internet dan kepustakaan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan seperti jurnal, dan e-book.

⁵⁴ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis untuk mencatat pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa sebagaimana adanya.⁵⁵ Pada saat mengamati, peneliti dengan cermat mengamati keadaan penelitian dan mencatat segala sesuatu yang ada di sekitar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang perlu diperoleh dari objek yang diamati. Teknik observasi disebut juga dengan metode pengamatan adalah suatu metode pengumpulan data primer yang dilakukan melalui proses pencatatan secara sistematis tingkah laku subyek (orang), benda atau peristiwa tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan mengumpulkan informasi, penjelasan, pendapat, fakta, dan bukti mengenai suatu permasalahan atau peristiwa. Informan penelitian ini terdiri dari 9 responden yaitu 1 kepala sekolah, 2 guru tetap (PNS) dan 6 guru honorer.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental

⁵⁵ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023).

seseorang.⁵⁶ Adapun dokumentasi yang diambil dalam penelitian adalah sebuah gambar di SMP Negeri 17 Huamual.

F. Teknik Analisi Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif lapangan, karna datayang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi dari manusia. Peneliti menggunakan cara berfikir induktif dalam menganalisis data. Adapun berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang terangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.⁵⁷

1. Pengelompokan Data

Pengelompokan data dilakukan dengan menjalankan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data yang dikumpulkan dari metode di atas lalu data tersebut dikelompokan dengan cara dicatat menggunakan catatan deskriptif yang menjelaskan terkait hasil pengamatan atau hasil observasi yang dilakukan oleh subjek penelitian secara langsung.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁷ Tiswarni, "Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP N 1 Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara)," *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2019): 261-276.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pemilahan, dan pemfokusan data mentah yang diperoleh dari lapangan agar menjadi informasi yang bermakna. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga proses analisis, dengan cara memilih data yang relevan, mengelompokkan informasi berdasarkan tema, serta menghilangkan data yang tidak mendukung fokus penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan bagian penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, mengklasifikasikan, dan mengorganisasi data agar lebih mudah dipahami dan ditindaklanjuti. Reduksi data membantu peneliti untuk memusatkan perhatian pada hal-hal pokok yang berhubungan dengan fokus penelitian, dalam hal ini tentang manajemen sumber daya manusia dan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja guru.⁵⁸

Proses reduksi dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu:

1. Seleksi data dengan menyortir informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan rumusan masalah;
2. Kategorisasi data dengan mengelompokkan data sesuai tema seperti pola manajemen SDM, kepuasan kerja, motivasi, dan lingkungan kerja;
3. Penyajian ringkas yaitu merangkum data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar memudahkan penarikan kesimpulan.

⁵⁸ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode (edisi ke-3)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Dengan reduksi data yang sistematis, hasil penelitian menjadi lebih terfokus, relevan, dan mudah dianalisis lebih lanjut.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan menghimpun setiap informasi yang didapat baik dalam teks ataupun wawancara agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan peneliti.

Data yang telah direduksi selanjutnya dipaparkan. Pemaparan dilakukan sesuai hasil analisa (pengamatan) yang telah dilakukan untuk mengetahui kepuasan kerja guru. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data dengan cara sistematis agar mudah dipahami sehingga tidak terjadi penumpukkan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan data yang didapatkan. Dimana dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini. Data yang telah dipaparkan kemudian ditarik kesimpulan atau intisari dari analisa yang memberikan pernyataan tentang kepuasan kerja guru.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik keabsahan data yang umum dipakai dalam penelitian kualitatif. Pertama, dilakukan triangulasi dengan memadukan berbagai sumber data, yakni kepala sekolah dan guru, serta menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini bertujuan untuk saling memverifikasi data sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih valid dan akurat.

Selanjutnya, peneliti melakukan Uji Kredibilitas oleh Informan dengan mengonfirmasi hasil wawancara dan temuan sementara kepada para informan. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan kepastian bahwa interpretasi dan pemahaman yang diambil sesuai dengan pengalaman dan pandangan informan, sehingga meminimalkan kesalahan tafsir data.

Selain itu, peneliti juga menjaga Jejak Audit dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian mulai dari pengumpulan, pencatatan, hingga analisis data secara sistematis. Dokumentasi ini memudahkan proses verifikasi dan pengecekan ulang oleh pihak lain jika diperlukan, sehingga meningkatkan transparansi penelitian.

Terakhir, peneliti melakukan refleksi diri secara kontinu untuk menyadari dan mengendalikan kemungkinan adanya bias pribadi yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dengan kesadaran ini, peneliti berusaha menjaga objektivitas dan kejujuran dalam menyajikan data dan analisis.

Dengan penerapan teknik-teknik tersebut, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki validitas yang tinggi dan dapat dipercaya sebagai dasar kesimpulan dan rekomendasi.